

**PERANAN PERENCANAAN LABA DALAM
MENINGKATKAN LABA USAHA PERUSAHAAN “S”
MELALUI PENAMBAHAN PRODUK BARU**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Manajemen

Oleh :

Cindy Sunarya

6031901094

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA MANAJEMEN

Terakreditasi Unggul oleh BAN-PT No. 2034/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022

BANDUNG

2023

**THE ROLE OF PROFIT PLANNING IN INCREASING
THE “S” COMPANY’S BUSINESS PROFIT THROUGH
THE ADDITION OF NEW PRODUCT**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's Degree
In Management

By:

Cindy Sunarya

6031901094

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN MANAGEMENT**

Excellent Accredited by BAN-PT No. 2034/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022

BANDUNG

2023

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERANAN PERENCANAAN LABA DALAM
MENINGKATKAN LABA USAHA PERUSAHAAN “S”
MELALUI PENAMBAHAN PRODUK BARU**

Oleh :
Cindy Sunarya
6031901094

Bandung, Januari 2023
Ketua Program Sarjana Manajemen,

Dr. Istiharini, CMA., CPM.

Pembimbing Skripsi,

Inge Barlian, Dra., Ak., M.Sc.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Cindy Sunarya
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 2 Februari 2002
NPM : 6031901094
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Peranan Perencanaan Laba Dalam Meningkatkan Laba Usaha Perusahaan "S" Melalui Penambahan Produk Baru

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Inge Barlian, Dra., Ak.,M.Sc.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal :

16 Januari 2023

Pembuat pernyataan :



(Cindy Sunarya)

ABSTRAK

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia namun masih banyak UMKM yang belum mengerti mengenai penggunaan dan pentingnya laporan keuangan bagi usaha mereka terlebih dalam mencapai tujuan perusahaan. Pada dasarnya tujuan dari sebuah usaha yaitu mendapatkan keuntungan atau laba, untuk dapat meningkatkan laba maka perusahaan dapat melakukan perencanaan keuangan yang didalamnya terdapat perencanaan laba. Perusahaan yang dijadikan sebagai objek penelitian yaitu Perusahaan “S”, perusahaan yang memiliki berfokus pada sortir karet.

Berdasarkan laporan laba rugi perusahaan tahun 2018 - 2021, kita dapat mengetahui bahwa penjualan perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2018 - 2020 dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sedangkan laba bersih perusahaan mengalami penurunan yang cukup besar pada tahun 2019 namun meningkat kembali pada tahun 2020 dan 2021. Tujuan utama dari sebuah usaha yaitu menghasilkan keuntungan semaksimal mungkin sama halnya dengan perusahaan “S” yang ingin meningkatkan penjualannya sehingga laba perusahaan dapat meningkat juga di masa yang akan datang maka dari itu perlu dilakukan alternatif pengembangan usaha yaitu penambahan produk baru yang kemudian dibuat perencanaan laba dalam bentuk laporan pro forma serta dievaluasi untuk mengetahui penambahan produk baru yang ditambahkan berhasil atau tidak.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan applied research yang bertujuan untuk mengumpulkan, menjelaskan atau memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti yang kemudian diambil kesimpulan serta saran. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data primer berupa wawancara dan observasi serta data sekunder berupa data laporan keuangan, buku, dan internet.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa perusahaan “S” dapat meningkatkan penjualan dan laba bersih melalui penambahan produk baru yaitu Standard Indonesia Rubber (SIR) 20. Pada laporan neraca pro forma dapat terlihat bahwa alternatif penambahan produk baru memiliki kelebihan dana dimana dana tersebut merupakan dana dari internal dan dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengembangkan usaha.

Kata Kunci : UMKM, perencanaan laba, penambahan produk, pro forma

ABSTRACT

Micro, small and medium enterprises (MSMEs) have a very important role in Indonesia's economic growth, but there are still many MSMEs who do not understand the use and importance of financial reports for their businesses, especially in achieving company goals. Basically the purpose of a business is to get profit or profits, to be able to increase profits, companies can carry out financial planning in which there is profit planning. The company that was used as the research object was Company "S", a company that focused on sorting rubber.

Based on the company's income statement for 2018 - 2021, we can see that the company's sales have increased from 2018 - 2020 and have decreased in 2021 while the company's net profit has decreased quite large in 2019 but increased again in 2020 and 2021. The main goal of a business is to make as much profit as possible, as is the case with an "S" company that wants to increase its sales so that the company's profits can also increase in the future, therefore it is necessary to carry out alternative business development, namely the addition of new products which are then made a profit plan in the form of a pro forma report and evaluated to find out whether the addition of new products added was successful or not.

The research method used is descriptive and applied research methods which aim to collect, explain or provide an overview of the object under study which is then drawn conclusions and suggestions. The data used in this study are primary data in the form of interviews and observations and secondary data in the form of financial report data, books and the internet.

Based on the results of the research conducted, it can be concluded that company "S" can increase sales and net profit through the addition of a new product, namely Standard Indonesia Rubber (SIR) 20. In the pro forma balance sheet it can be seen that the alternative to adding new products has excess funds where these funds are internal funds and can be used by the company to develop the business.

Keywords: SMEs, profit planning, product additions, pro forma

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas seluruh Rahmat dan kasih karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Peranan Perencanaan Laba Dalam Meningkatkan Laba Usaha Perusahaan S Melalui Penambahan Produk Baru” ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun serta diajukan bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Ekonomi khususnya Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.

Penyelesaian penyusunan skripsi ini tentunya tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada banyak pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan segenap rasa syukur dan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua penulis yang selalu mendoakan, memberikan dukungan moril serta materil kepada penulis selama perkuliahan.
2. Ivan, Wynne, dan Albert selaku kakak dan adik penulis yang selalu menghibur, mendukung, dan membantu penulis selama perkuliahan.
3. Ibu Inge Barlian, Dra., Akt., Msc, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga serta memberikan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra., M.T., CPF. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan, pengetahuan, serta membimbing selama perkuliahan.
5. Ibu Dr. Istiharini, CMA., selaku ketua program sarjana manajemen yang senantiasa memberikan arahan, pengetahuan serta dukungan selama perkuliahan.
6. Seluruh Pimpinan, Dosen, dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

7. Jocelyn, Michelle, Rebecca, Sharon, Valeria, Vania, Verryn selaku teman dekat penulis yang selalu menghibur dan mendukung selama perkuliahan maupun proses penyusunan skripsi ini.
8. Shafiya dan Veronica selaku teman penulis yang selalu menghibur dan membantu penulis selama perkuliahan maupun proses penyusunan skripsi ini.
9. Aurel, Jennifer, Natasha, Raeishya, Thira, dan Yohanna selaku teman penulis yang selalu menghibur dan mendukung penulis selama perkuliahan maupun proses penyusunan skripsi ini.
10. Pemilik perusahaan “S” yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meneliti perusahaan tersebut.
11. Seluruh teman-teman di manajemen UNPAR angkatan 2019 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah menghibur dan membantu penulis selama perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna serta masih terdapat banyak kesalahan maupun kekurangan namun penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pembaca terutama untuk perusahaan “S” maka dari itu seluruh kritik dan saran akan diterima untuk menjadi masukan sehingga di masa yang akan datang dapat menjadi lebih baik lagi.

Bandung, 16 Januari 2023

Cindy Sunarya

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Kerangka Pemikiran.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Perencanaan Keuangan.....	9
2.1.1 Rencana Keuangan Jangka Panjang.....	9
2.1.2 Rencana Keuangan Jangka Pendek.....	9
2.2 Laporan Keuangan.....	10
2.2.1 Laporan Laba Rugi.....	10
2.2.2 Laporan Neraca.....	12
2.3 Analisis Laporan Keuangan.....	14
2.4 Analisis Rasio Keuangan.....	14
2.4.1 Rasio Likuiditas.....	14
2.4.2 Rasio Profitabilitas.....	15
2.4.3 Rasio Aktivitas.....	16
2.4.4 Rasio Utang.....	17
2.5 Laporan Pro Forma.....	19
2.5.1 Laporan Laba Rugi Pro Forma.....	19
2.5.2 Laporan Neraca Pro Forma.....	19
BAB III METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	20

3.1 Metode dan Jenis Penelitian.....	20
3.2 Sumber data.....	20
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.4 Alur Penelitian.....	22
3.5 Objek Penelitian.....	23
3.5.1 Sejarah dan Profil Singkat Perusahaan “S”.....	23
3.5.2 Struktur Organisasi Sederhana Perusahaan “S”.....	23
3.5.3 Produk dan Harga Jual.....	24
3.6 Alur Bisnis Perusahaan “S”.....	24
3.7 Laporan Neraca Perusahaan “S”.....	25
3.8 Laporan Laba Rugi Perusahaan S.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Pencatatan dan Kinerja Keuangan Perusahaan.....	31
4.1.1 Analisis Horizontal.....	32
4.1.1.1 Analisis Horizontal Laporan Neraca.....	33
4.1.1.2 Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi.....	36
4.1.2 Analisis Vertikal.....	38
4.1.2.1 Analisis Vertikal Laporan Neraca.....	38
4.1.2.2 Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi.....	41
4.1.3 Analisis Rasio Keuangan.....	42
4.1.4 Evaluasi Hasil Perbandingan Rasio Keuangan.....	47
4.2 Penambahan Produk Standard Indonesia Rubber (SIR) 20.....	50
4.3 Perencanaan Laba.....	50
4.3.1 Laporan Pro Forma.....	51
4.3.1.1 Laporan Laba Rugi Pro Forma.....	51
4.3.1.2 Laporan Neraca Pro Forma.....	52
4.3.1.3 Analisis Laporan Pro Forma.....	55
4.4 Evaluasi Perbandingan Rasio Keuangan 2021 dan Setelah Pengembangan Usaha 2023.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penjualan dan Laba Bersih Perusahaan Tahun 2018 Hingga 2021.....	3
Gambar 1.2 Bagan Kerangka Pemikiran.....	8
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	24
Gambar 3.2 Bagan Struktur Organisasi Perusahaan “S”.....	25

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laba Bersih dari Penjualan Perusahaan S Tahun 2018 hingga 2021.....	3
Tabel 3.1	Laporan Neraca Perusahaan “S” Tahun 2018 dan 2019.....	25
Tabel 3.2	Laporan Neraca Perusahaan “S” Tahun 2020 dan 2021.....	26
Tabel 3.3	Laporan Laba Rugi Perusahaan “S” Tahun 2018.....	27
Tabel 3.4	Laporan Laba Rugi Perusahaan “S” Tahun 2019.....	28
Tabel 3.5	Laporan Laba Rugi Perusahaan “S” Tahun 2020.....	29
Tabel 3.6	Laporan Laba Rugi Perusahaan “S” Tahun 2021.....	30
Tabel 4.1	Laporan Neraca Horizontal Tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021.....	33
Tabel 4.2	Laporan Laba Rugi Horizontal Tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021....	36
Tabel 4.3	Laporan Neraca Vertikal Tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021.....	39
Tabel 4.4	Laporan Laba Rugi Vertikal Tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021.....	41
Tabel 4.5	Perputaran Persediaan Perusahaan “S” Tahun 2018, 2019, 2020, 2021.....	43
Tabel 4.6	Perputaran Aktiva Tetap Perusahaan “S” Tahun 2018, 2019, 2020, 2021.....	43
Tabel 4.7	Perputaran Total Aktiva Perusahaan “S” Tahun 2018, 2019, 2020, 2021.....	44
Tabel 4.8	Marjin Laba Kotor Perusahaan “S” Tahun 2018, 2019, 2020, 2021...	44
Tabel 4.9	Marjin Laba Operasi Perusahaan “S” Tahun 2018, 2019, 2020, 2021.	45
Tabel 4.10	Marjin Laba Bersih Perusahaan “S” Tahun 2018, 2019, 2020, 2021..	45
Tabel 4.11	Hasil Atas Total Aset (HAA) Perusahaan “S” Tahun 2018, 2019, 2020, 2021.....	46
Tabel 4.12	Hasil Atas Total Ekuitas (HAE) Perusahaan “S” Tahun 2018, 2019, 2020, 2021.....	46
Tabel 4.13	Hasil Perbandingan Rasio Keuangan.....	47
Tabel 4.14	Laporan Laba Rugi Pro Forma Tahun 2022.....	52

Tabel 4.15 Laporan Neraca Pro Forma Tahun 2022.....	53
Tabel 4.16 Hasil Perbandingan Rasio Sebelum dan Sesudah Penambahan Produk Baru.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sedang menjadi perbincangan dan sorotan saat ini terkait dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Setiap tahun pelaku UMKM terus mengalami peningkatan dan hal tersebut sangat berdampak positif terhadap perekonomian Indonesia karena UMKM menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB). Khususnya pada saat Pandemi Covid-19, UMKM sangat berperan penting dan dapat dikatakan sebagai penyelamat untuk perekonomian Indonesia pasca krisis ekonomi yang disebabkan oleh pandemi. Data Kementerian dan UKM menyatakan pada tahun 2021, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,19 juta dengan partisipasi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,97% atau dalam rupiah sebesar 8,6 triliun. Selain memberikan manfaat bagi pemerintah, UMKM juga memberikan banyak manfaat bagi masyarakat Indonesia dengan semakin banyaknya UMKM di Indonesia maka akan semakin banyak ketersediaan lapangan pekerjaan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Namun hal tersebut bukan hanya menjadi peluang yang baik namun juga menjadi tantangan bagi UMKM karena dengan meningkatnya UMKM secara terus menerus maka akan terjadi persaingan yang semakin banyak dan ketat.

Pada perkembangan zaman dan persaingan yang semakin ketat, maka perusahaan harus memiliki strategi bersaing dan mencapai tujuan perusahaan. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan yang dihasilkan. Kinerja keuangan dapat dilihat dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan, namun belum banyak pelaku UMKM yang mengetahui pentingnya laporan keuangan serta kurangnya pengetahuan mereka mengenai bagaimana menyusun dan menggunakan laporan keuangan sebagai alat pengambilan keputusan. Pada dasarnya tujuan dari sebuah usaha yaitu mendapatkan keuntungan atau laba. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan laba suatu usaha yaitu dengan melakukan perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan sangat penting dilakukan bagi perusahaan baik perusahaan besar maupun kecil. Menurut Ridwan S. Sundjaja, Inge Barlian, dan Dharma Putra

dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Keuangan 1” (2013:243) menjelaskan bahwa perencanaan keuangan adalah komponen penting dari operasi perusahaan karena memberikan petunjuk yang mengarahkan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan operasi perusahaan untuk mencapai tujuannya. Komponen yang terdapat di dalam perencanaan keuangan salah satunya adalah perencanaan laba yang dimana akan digunakan dalam penelitian ini.

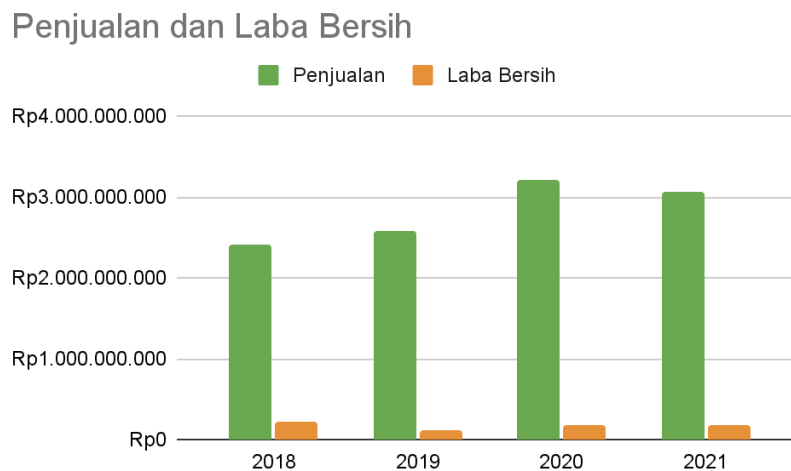
Penulis memilih perusahaan S untuk dijadikan objek dalam penelitian ini, perusahaan S merupakan usaha yang bergerak di industri sortir karet. Di Indonesia industri ini cukup populer. Berdasarkan data rata-rata produksi karet pada tahun 2014 - 2018 dari FAO, Indonesia menempati peringkat kedua setelah negara Thailand sebagai penghasil karet alam terbesar di dunia yaitu sebesar 3.373.108 ton. Dalam mendapatkan sumber bahan baku karet yaitu getah karet sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti musim. Produk karet yang ditawarkan oleh perusahaan S yaitu karet RSS (*Ribbed Smoked Sheet*), perusahaan S menjual produknya kepada pabrik-pabrik yang menggunakan bahan dasar karet seperti pabrik ban maupun kepada pabrik untuk dilakukan ekspor. Pada tahun 2021 peluang dan perekonomian pada industri karet mulai mengalami peningkatan semenjak pandemi namun perusahaan S mengalami penurunan dalam penjualannya. Laba yang dihasilkan perusahaan S pada tahun 2021 memang lebih besar dibandingkan pada tahun 2020 namun hanya mengalami sedikit peningkatan sehingga laba yang dihasilkan tidak maksimal.

Tabel 1.1
Laba Bersih dan Penjualan Perusahaan S Tahun 2018 hingga 2021

	2018	2019	2020	2021
Penjualan	Rp2.410.052.700	Rp2.588.112.000	Rp3.211.513.200	Rp3.071.165.000
Laba bersih	Rp193.080.166	Rp125.095.243	Rp182.495.930	Rp188.824.498

Sumber : Data Perusahaan “S”

Gambar 1.1
Laba Bersih dari Penjualan Perusahaan S Tahun 2018 hingga 2021



Sumber : Data Perusahaan “S”

Dari tabel 1.1 kita dapat melihat bahwa laba bersih yang dihasilkan perusahaan mengalami penurunan yang cukup besar pada tahun 2018 ke tahun 2019 padahal jika dilihat dari penjualan perusahaan S pada tahun 2019 lebih besar dibandingkan pada tahun 2018. Meskipun sudah terjadi peningkatan laba perusahaan S pada tahun 2019 hingga 2021 namun peningkatan yang terjadi kecil. Perusahaan S memiliki laporan keuangan yang masih sederhana dan tidak pernah

melakukan perencanaan keuangan khususnya perencanaan laba karena kurangnya pengetahuan mengenai bagaimana menggunakan laporan keuangan untuk membantu perusahaan dalam menilai kinerja keuangannya dalam penelitian ini khususnya untuk meningkatkan laba. Dengan begitu, perusahaan S perlu melakukan perencanaan laba agar dapat mendapatkan laba secara maksimal untuk tahun-tahun berikutnya.

Alternatif yang dapat dilakukan oleh perusahaan S dalam upaya meningkatkan laba perusahaan yaitu dengan melakukan pengembangan usaha berupa penambahan produk yang ditawarkan yaitu karet SIR (Standard Indonesian Rubber) 20 agar dapat meningkatkan penjualan sehingga laba perusahaan dapat meningkat juga. Karet SIR 20 merupakan karet alam yang dihasilkan dari pengolahan getah, yang berbentuk karet remah (crumb rubber) atau bongkah (block rubber) yang memiliki kriteria-kriteria tertentu untuk menetapkan sifatnya. Karet ini banyak dicari dan digunakan oleh pabrik-pabrik untuk menjadi bahan baku dasar produk mereka terutama pabrik ban. Karet SIR memiliki harga yang lebih mahal dibandingkan dengan karet RSS atau yang disebut juga SIT karena bahan baku SIR yang memang lebih sulit untuk didapatkan. Karet SIR sendiri terbuat dari 100% getah karet murni. Pada tahun 2021, Kementerian PUPR memiliki rencana untuk memperluas penggunaan karet sebagai bahan campuran dalam membuat aspal karet dalam menangani jalan nasional di seluruh Indonesia. Jenis karet yang digunakan dalam pembuatan aspal tersebut adalah karet SIR 20.

Berdasarkan pernyataan dari Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Sumut yaitu Syech Suhaimi yang mengatakan bahwa “ada kenaikan nilai ekspor cukup besar yakni 59,99 persen didorong kenaikan volume dan harga jual karet khususnya jenis SIR 20”. Dengan meningkatkan nilai ekspor karet SIR 20 ini menandakan bahwa permintaan terhadap karet SIR 20 sedang meningkat dimana akan menjadi peluang yang baik untuk perusahaan S melakukan penambahan produk baru SIR 20. Pengembangan usaha tersebut juga dilakukan agar perusahaan S dapat bertahan dalam persaingan industri yang semakin meningkat. Dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi perusahaan S maka perlu dilakukan perencanaan laba untuk mengetahui apakah alternatif yang dilakukan

berhasil atau tidak. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peranan Perencanaan Laba Dalam Meningkatkan Laba Usaha Perusahaan S Melalui Penambahan Produk Baru”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pencatatan keuangan yang dilakukan perusahaan dan kondisi kinerja keuangan Perusahaan “S” pada tahun 2018 hingga 2021?
2. Apakah penambahan produk baru SIR 20 dapat meningkatkan laba Perusahaan “S”?
3. Bagaimana perencanaan laba Perusahaan “S” dalam meningkatkan laba melalui penambahan produk baru?
4. Bagaimana kinerja keuangan Perusahaan “S” setelah dilakukannya penambahan produk baru?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang penulis paparkan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pencatatan keuangan yang dilakukan perusahaan dan kondisi kinerja keuangan Perusahaan “S” pada tahun 2018 hingga 2021
2. Untuk mengetahui penambahan produk baru SIR 20 dapat meningkatkan laba Perusahaan “S”.
3. Untuk mengetahui perencanaan laba Perusahaan “S” dalam meningkatkan laba melalui penambahan produk baru.
4. Untuk mengetahui kinerja keuangan Perusahaan “S” setelah dilakukannya penambahan produk baru.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar penelitian ini memberikan manfaat untuk beberapa pihak yaitu sebagai berikut :

- Bagi perusahaan “S”

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat membantu perusahaan “S” dalam proses pengambilan keputusan serta mencapai target laba melalui perencanaan laba dengan melakukan penambahan produk. Serta menambah wawasan perusahaan dalam mengelola dan merencanakan keuangan.

- Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan, informasi, pengetahuan, serta menjadi bentuk praktek nyata dari pengetahuan dan teori yang telah diterima semasa perkuliahan.

- Bagi Pembaca

Diharapkan dari penelitian ini, dapat memberikan wawasan, pengetahuan, serta menjadi referensi bagi pembaca terkait dengan perencanaan laba untuk kelancaran kegiatan keuangan perusahaan.

1.5 Kerangka Pemikiran

Perusahaan “S” merupakan usaha yang bergerak di industri sortir karet. Faktor eksternal sangat mempengaruhi terhadap usaha ini misalnya seperti faktor cuaca dan musim. Pada saat musim hujan maka sumber bahan baku karet lebih sulit untuk didapatkan dan akan berdampak terhadap perusahaan “S”. Pada umumnya, tujuan utama dari suatu usaha adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba. Untuk dapat mendapatkan laba yang maksimal, perusahaan dapat melakukan perencanaan keuangan yaitu perencanaan laba. Pemilik perusahaan “S” sebelumnya belum pernah melakukan perencanaan laba terlebih belum pernah menggunakan laporan keuangannya untuk menilai kinerja keuangannya karena kurangnya pengetahuan pemilik terhadap hal tersebut. Menurut Ridwan S. Sundjaja, Inge Barlian, dan Dharma Putra dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Keuangan 1” (2013:243) menjelaskan bahwa terdapat dua komponen penting dalam perencanaan keuangan yaitu perencanaan uang tunai dan perencanaan laba. Disini penulis memilih untuk melakukan perencanaan laba yang didalamnya terdapat penyusunan laporan keuangan pro forma. Alternatif yang dilakukan dalam upaya meningkatkan laba perusahaan yaitu dengan melakukan pengembangan usaha khususnya penambahan produk baru yaitu karet SIR (Standard Indonesian Rubber).

Berdasarkan hasil penelitian Sophie Widjaya (2021) yang berjudul “Peranan perencanaan laba dalam mempertahankan kinerja keuangan “Toko B” tahun 2021”, toko tersebut ingin mempertahankan kinerja keuangan toko dengan melakukan pengembangan usaha yaitu mengembangkan produk baru dan toko online serta menggunakan perencanaan laba untuk mengetahui apakah rencana tersebut berhasil atau tidak. Dari hasil penelitian tersebut, penjualan toko dapat meningkat serta menghasilkan kelebihan dana yang dapat digunakan untuk membayar utang ataupun berinvestasi.

Berdasarkan hasil penelitian Samuel Ibrahim (2017) yang berjudul “Peranan perencanaan laba untuk mencapai target laba perusahaan pisang goreng simanalagi”, perusahaan tersebut mengalami penurunan pada penjualannya selama 2 tahun terakhir dikarenakan persaingan yang semakin ketat. Perusahaan juga tidak melakukan perencanaan laba serta laporan keuangan yang masih sederhana. Alternatif yang digunakan perusahaan yaitu dengan pengembangan produk baru dan pembukaan cabang baru. Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa alternatif yang dilakukan berdampak signifikan pada peningkatan laba bersih perusahaan.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan, maka disusun kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antara laporan keuangan dengan perencanaan laba :

Gambar 1.2
Bagan Kerangka Pemikiran

